



PERAN PARAMEDIS DALAM PENANGANAN ENUKLEASI AKIBAT ABSES *BULBUS OCULI* PADA ANJING DI MEDIVET PET HOSPITAL KEBAYORAN BARU

SITI AZ ZAHRA FATMA



PARAMEDIK VETERINER
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan proyek akhir dengan judul “Peran Paramedis dalam Penanganan Enukelesi Akibat Abses *Bulbus Oculi* pada Anjing di MEDIVET Pet Hospital Kebayoran Baru” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juni 2026

Siti Az Zahra Fatma
J0415221074



ABSTRAK

SITI AZ ZAHRA FATMA. Peran Paramedis dalam Penanganan Enukelesi Akibat Abses *Bulbus Oculi* pada Anjing di MEDIVET Pet Hospital Kebayoran Baru. Dibimbing oleh DWI BUDIONO.

Abses *bulbus oculi* pada anjing merupakan infeksi berat yang dapat menyebabkan kerusakan permanen pada bola mata dan kehilangan fungsi penglihatan sehingga memerlukan penanganan yang tepat. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran paramedis veteriner dalam penanganan enukleasi akibat abses *bulbus oculi* pada anjing di MEDIVET Pet Hospital Kebayoran Baru. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, tindakan operasi, dan perawatan pascaoperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemeriksaan diagnostik mendukung penegakan diagnosis serta tindakan enukleasi teknik transpalpebral efektif mengatasi infeksi. Peran paramedis meliputi persiapan operasi, asistensi tindakan bedah, pemberian terapi, dan perawatan luka yang mendukung pemulihan pasien. Evaluasi pascaoperasi menunjukkan perbaikan kondisi klinis dan penyembuhan luka jahitan yang optimal.

Kata kunci: abses bola mata, anjing, enukleasi, penyakit mata

ABSTRACT

SITI AZ ZAHRA FATMA. The Role of Veterinary Paramedics in Enucleation Management for Dogs with *Bulbus Oculi* Abscess at MEDIVET Pet Hospital Kebayoran Baru. Supervised by DWI BUDIONO.

Bulbus oculi abscess in dogs is a severe infection that can cause permanent ocular damage and loss of vision, requiring appropriate medical management. This study aimed to describe the role of veterinary paramedics in enucleation management due to *bulbus oculi* abscess in dogs at MEDIVET Pet Hospital Kebayoran Baru. The study used a descriptive case study approach through anamnesis, physical examination, supporting diagnostic examinations, surgical procedures, and post-operative care. The results showed that diagnostic examinations supported accurate diagnosis, while transpalpebral enucleation effectively controlled infection. The role of veterinary paramedics included surgical preparation, assistance during surgery, therapy administration, and wound care that supported patient recovery. Post-operative evaluation indicated improvement in clinical condition and optimal wound healing.

Keywords: abscess *bulbus oculi*, canine, enucleation, ocular disease



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

PERAN PARAMEDIS DALAM PENANGANAN ENUKLEASI AKIBAT ABSES *BULBUS OCULI* PADA ANJING DI MEDIVET PET HOSPITAL KEBAYORAN BARU

SITI AZ ZAHRA FATMA

Laporan Proyek Akhir
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan pada
Program Studi Paramedik Veteriner

**PARAMEDIK VETERINER
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji pada ujian Laporan Akhir: drh. Tetty Barunawati Siagian, M.Si.



Judul Laporan : Peran Paramedis dalam Penanganan Enukelesi Akibat Abses *Bulbus Oculi* pada Anjing di MEDIVET Pet Hospital Kebayoran Baru

Nama : Siti Az Zahra Fatma

NIM : J0415221074

Disetujui oleh

Pembimbing:

Dr. drh. Dwi Budiono, M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

drh. Henny Endah Anggraeni, M.Sc.
NPI. 201807197208122001

Dekan Sekolah Vokasi:

Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP. 196607171992031003

Tanggal Ujian:
15 Juni 2026

Tanggal Lulus:

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanaahu wa ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga laporan akhir ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Agustus 2025 sampai bulan Oktober 2025 ini ialah studi kasus, dengan judul “Peran Paramedis dalam Penanganan Enukleasi Akibat Abses *Bulbus Oculi* pada Anjing di MEDIVET Pet Hospital Kebayoran Baru”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Dr. drh. Dwi Budiono, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan banyak memberi saran dalam penyusunan laporan proyek akhir. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pembimbing lapang saya drh. Ani Karmila yang telah banyak memberikan saran dan arahan dalam penyusunan laporan akhir. Di samping itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak MEDIVET Pet Hospital Kebayoran Baru yang telah memberikan izin dan membantu dalam pengumpulan data. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang. Ucapan terima kasih kepada teman seperjuangan dalam satu tempat magang industri yaitu Handika Rizky Nugraha.

Penulis menyadari bahwa laporan proyek akhir ini masih banyak memiliki kekurangan sehingga sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang diberikan untuk memperkaya laporan ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juni 2026

Siti Az Zahra Fatma

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	2
II TINJAUAN PUSTAKA	3
2.1 Anatomi Mata Anjing	3
2.2 Abses <i>Bulbus Oculi</i>	4
2.3 Enukleasi	4
2.4 Peran Paramedis Veteriner	5
III METODE	6
3.1 Lokasi dan Waktu	6
3.2 Alat dan Bahan	6
3.3 Desain Penelitian	6
3.4 Prosedur Kerja	7
3.5 Alur Penelitian	11
3.6 Analisis Data	11
IV KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	12
4.1 Sejarah	12
4.2 Struktur Organisasi	12
4.3 Visi	13
4.4 Misi	13
V HASIL DAN PEMBAHASAN	14
5.1 Sinyalemen dan Anamnesis	14
5.2 Pemeriksaan Penunjang	15
5.3 Persiapan Operasi	21
5.4 Operasi Enukleasi	22
5.5 Perawatan Pascaoperasi	24
5.6 Pemeriksaan Hematologi Pascaoperasi	27
VI SIMPULAN DAN SARAN	34
6.1 Simpulan	34
6.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	42
RIWAYAT HIDUP	44

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DAFTAR TABEL

1	Parameter luka jahitan	10
2	Hasil pemeriksaan hematologi <i>pre</i> -operasi	18
3	Hasil pemeriksaan kimia darah	20
4	Hasil skoring pemeriksaan luka jahitan	25

DAFTAR GAMBAR

1	Anatomi mata anjing	3
2	Abses <i>bulbus oculi</i> pada anjing	4
3	Desain penelitian	7
4	Alur penelitian laporan akhir	11
5	Struktur organisasi MEDIVET Pet Hospital Kebayoran Baru	12
6	Hasil <i>fluorescein test</i> pada panah merah menunjukkan warna kehijauan pada kornea	16
7	Hasil pemeriksaan sitologi A) Sel neutrofil non-degenerasi ditunjukkan oleh panah kuning, Sel limfosit ditunjukkan oleh panah biru, B) Sel neutrofil degenerasi ditunjukkan oleh panah hijau, Sel epitel ditunjukkan oleh panah merah	17
8	Hasil pemeriksaan sitologi bakteri kokus ditunjukkan oleh panah hijau, Sel neutrofil ditunjukkan pada panah merah	18
9	E nukleasi transpalpebral A) Insisi area palpebra, B) Pembersihan nanah, C) Ligasi pembuluh darah, D) <i>Flushing</i>	24
10	Grafik hasil pemeriksaan darah A) Sel darah merah, B) Hemoglobin, C) Hematokrit, D) Retikulosit	28
11	Grafik hasil pemeriksaan darah A) Sel darah putih, B) Neutrofil, C) Limfosit, D) Monosit	31
12	Grafik hasil pemeriksaan trombosit	32